

Dinamika Perkembangan Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Padi Sawah Sebelum Dan Sesudah Program Humasa Sebbel Khumaha Heba Di Kabupaten Simeulue

Dynamics Of The Development Of Harvested Area, Production, And Productivity Of Lowland Rice Before And After The Humasa Sebbel Khumaha Heba Program In Simeulue District

Roni Rahmadi ^{(1)(*)}, **Kadir** ⁽²⁾

1) Staf dan Peneliti Badan Pusat Statistik Kabupaten Simeulue/ASN

2) Staf dan Peneliti Badan Pusat Statistik Republik Indonesia/ASN

*Penulis untuk korespondensi: rhonee.free@gmail.com

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id

: Kamis, 22 Desember 2022

Disetujui diterbitkan

: Jumat, 31 Mei 2024

ABSTRACT

Meeting food needs is a right and is protected by law in Indonesia. The harvested area for lowland rice in Indonesia and the Province of Aceh has fluctuated every year. Simeulue Regency in 2020 has implemented the Humasa Sebbel Khumaha Heba Public Relations Program (Together down to the fields) with the aim of food self-sufficiency in Simeulue Regency. The purpose of this study was to determine the development of harvested area, production, and productivity of lowland rice in Simeulue Regency before and after the Humasa Sebbel Khumaha Heba program. The analytical method used is descriptive comparative based on secondary data obtained from the Agriculture and Food Crops Office of Simeulue Regency and the Statistics Indonesia-BPS in the form of time series from 2018 to 2021. The results of this study are the Humasa Sebbel Khumaha Heba program can increase harvested area and lowland rice production in Simeulue Regency but its productivity continues to decline.

Keywords : government programs; harvest area; production; productivity; lowland rice

ABSTRAK

Memenuhi kebutuhan pangan merupakan hak dan dilindungi oleh Undang-Undang di Indonesia. Luas panen padi sawah Indonesia dan Provinsi Aceh mengalami perkembangan yang fluktuatif setiap tahunnya. Kabupaten Simeulue di tahun 2020 telah melaksanakan Program Humasa Sebbel Khumaha Heba (Bersama-sama turun ke sawah) dengan tujuan swasembada pangan di Kabupaten Simeulue. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan luas panen, produksi, dan produktivitas padi sawah di Kabupaten Simeulue sebelum dan sesudah adanya program Humasa Sebbel Khumaha Heba. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif komparatif berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Simeulue dan Badan Pusat Statistik (BPS) dalam bentuk *time series* tahun 2018 sampai 2021. Hasil penelitian ini adalah program Humasa Sebbel Khumaha Heba dapat meningkatkan luas panen dan produksi padi sawah di Kabupaten Simeulue tetapi produktivitasnya tetap menurun.

Kata kunci : program pemerintah; luas panen; produksi; produktivitas; padi sawah

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Persoalan pangan merupakan hal yang sangat mendasar karena berkaitan dengan kelangsungan hidup seseorang ataupun suatu kelompok manusia. Sebagian besar penduduk Indonesia mengkonsumsi beras untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Aceh menunjukkan penduduk Aceh bisa mengkonsumsi beras rata-rata sebanyak 1,713 Kg perkapita selama seminggu menurut daerah tempat tinggal perkotaan dan perdesaan, sedangkan konsumsi beras penduduk di Kabupaten Simeulue rata-rata sebanyak 1,926 Kg perkapita selama seminggu (Susenas Maret 2021). Oleh karena itu, tanaman pangan komoditi padi sawah sangat menjadi perhatian bagi pemerintah maupun masyarakat.

Memenuhi kebutuhan pangan, di Indonesia sendiri telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan yang menjelaskan bahwa kebutuhan manusia paling utama adalah pangan dan dalam rangka pemenuhannya bagian dari hak serta dijamin dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

Luas panen padi sawah Provinsi Aceh per tahun mengalami perkembangan yang fluktuatif, ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen Provinsi Aceh Tahun 2018-2021

No.	Tahun	Luas Panen Provinsi Aceh (Ha)
1.	2018	329.515,78
2.	2019	310.012,46
3.	2020	317.869,41
4.	2021	297.058,38

Sumber: Publikasi Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Aceh 2018-2021

Rentang tahun 2018-2019 mengalami penurunan luas panen sebesar 19.504 Ha, kemudian di rentang waktu 2019-2020 mengalami peningkatan luas panen sebesar 7.857 Ha, serta direntang tahun 2020-2021 mengalami penurunan luas panen lagi sebesar 20.811 Ha.

Salah satu faktor yang mempengaruhi luas panen adalah tersedia luas lahan tanaman padi. Jika luas lahan sedikit maka luas panen juga sedikit sehingga berdampak pula pada produksi dan produktivitas tanaman padi. Luas lahan di Kabupaten Simeulue sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 7.172 Ha dengan luas lahan per kecamatan yakni:

Tabel 2. Luas Lahan Padi Sawah di Kabuapten Simeulue Aceh Tahun 2021

No.	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)
1.	Teupah Selatan	649
2.	Simeulue Timur	304
3.	Teupah Barat	581
4.	Teupah Tengah	401
5.	Simeulue Tengah	941
6.	Teluk Dalam	426
7.	Simeulue Cut	492
8.	Salang	1,147
9.	Simeulue Barat	1,647
10.	Alafan	584
Total		7.172

Sumber: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Simeulue 2021

Namun dengan luas lahan yang sama pada tahun 2018-2021 menghasilkan luas panen padi yang berbeda setiap tahun, artinya luas lahan yang tersedia belum optimal untuk digunakan. Penelitian Rezky & Alam (2019), menjelaskan bahwa kegiatan optimalisasi lahan merupakan salah satu upaya agar dapat meningkatkan Indeks Penanaman.

Tabel 3. Luas Lahan dan Luas Panen Padi di Kabupaten Simeulue Tahun 2018-2021

No.	Tahun	Luas Lahan (Ha)	Luas Panen (Ha)
1.	2018	7.172	6.085
2.	2019	7.172	4.251
3.	2020	7.172	5.236
4.	2021	7.172	5.587

Sumber: Publikasi Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Aceh 2018-2021

Pemerintah Kabupaten Simeulue terus berupaya meningkatkan pembangunan sektor pertanian khususnya tanaman pangan komoditi padi sawah melalui program-program. Menurut Ponto *et al.* (2017), dari hasil penelitian bahwa dengan adanya program dapat meningkatkan produksi padi karena adanya dukungan/bantuan pemerintah sehingga bisa menambah areal tanam.

Tahun 2020 melalui Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Simeulue membuat Rencana Kerja (Renja) Tahunan Dinas dengan program Humasa Sebbel Khumaha Heba dengan tujuan swasembada pangan di Kabupaten Simeulue. Gambaran umum dari program tersebut adalah penanaman serentak dua kali dalam setahun, meningkatkan lahan pengolahan serta memberikan bantuan (bibit, pupuk dan obat-obatan). Kemudian Renja tersebut dimasukkan kedalam Rencana Strategis (Renstra) kabupaten yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Tahun 2020-2025 karena Kabupaten Simeulue merupakan daerah kepulauan yang menginginkan ketersediaan bahan pokok untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tidak tergantung dari luar daerah (Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Simeulue, 2020).

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perkembangan luas panen padi sawah di Kabupaten Simeulue sebelum dan sesudah adanya program Humasa Sebbel Khumaha Heba.
2. Mengetahui perkembangan produksi padi sawah di Kabupaten Simeulue sebelum dan sesudah adanya program Humasa Sebbel Khumaha Heba.
3. Mengetahui perkembangan produktivitas padi sawah di Kabupaten Simeulue sebelum dan sesudah adanya program Humasa Sebbel Khumaha Heba.

Manfaat Penelitian

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa memberi manfaat bagi Pemerintah Kabupaten Simeulue sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil atau menentukan arah kebijakan di sektor pertanian khususnya komoditi padi sawah.
2. Memberi informasi dinamika program Humasa Sebbel Khumaha Heba terhadap perkembangan komoditi padi sawah di Kabupaten Simeulue.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Periode waktu penelitian adalah tahun 2018 sampai tahun 2021 karena pada program Humasa Sebbel Khumaha Heba baru dilaksanakan di tahun 2020 sehingga dalam membandingkan sebelum dan sesudah program terhadap dinamika perkembangan sektor pertanian tanaman pangan komoditi padi sawah di Kabupaten Simeulue adalah 2 tahun sebelum program berjalan (2018 sampai 2019) dengan 2 tahun sesudah program berjalan (2020 sampai 2021).

Lokasi penelitian di seluruh Kecamatan yang ada di dalam wilayah Kabupaten Simeulue yaitu sebanyak 10 kecamatan (Kecamatan Teupah Selatan, Simeulue Timur, Teupah Tengah, Teupah Barat, Simeulue Tengah, Teluk Dalam, Simeulue Cut, Salang, Simeulue Barat dan Alafan) sehingga dengan jumlah keseluruhan kecamatan membentuk data luas panen, produksi dan produktivitas di tingkat kabupaten.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Simeulue dan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018 sampai 2021 *time series*, baik yang dipublikasi maupun yang tidak dipublikasi serta berbagai referensi yang terkait dengan judul penelitian ini.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini yang menjadi ukurannya adalah:

1. Luas panen padi tahun 2018 sampai 2021.
2. Produksi padi tahun 2018 sampai 2021.
3. Produktivitas padi tahun 2018 sampai 2021.

Metode Analisa Data

Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif. Penelitian dengan metode deskriptif komparatif

merupakan bagian penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau sampel yang berbeda pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2005). Dalam sistem rujukan statistik (sirusa) menjelaskan tentang poin yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Luas panen adalah angka realisasi luas panen tanaman.
2. Produksi merupakan total yang dihasilkan dalam satuan Ton/Kg.

$$P = \frac{LP \times p}{10}$$

P = Produksi

LP = Luas Panen

p = Produktivitas

3. Produktivitas adalah nilai rata-rata hasil produksi per satuan luas pada periode tertentu.

$$Yit = \frac{Qit}{Ait} \times 100$$

Yit = Produktivitas Padi komoditi ke-i pada tahun ke-t

Qit = Produksi Padi komoditi ke-i pada tahun ke-t

Ait = Luas panen Padi komoditi ke-i pada tahun ke-t

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Luas Panen Kabupaten Simeulue Tahun 2018-2021

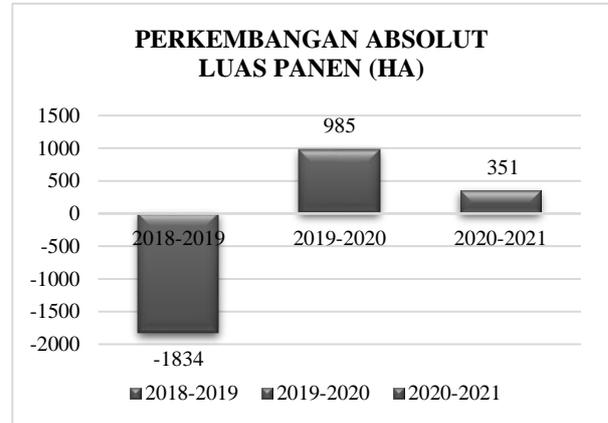
Luas panen komoditi padi sawah di Kabupaten Simeulue pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami penurunan tetapi pada tahun 2020 dan 2021 mengalami peningkatan.

Tabel 4. Luas Panen Padi Sawah tahun 2018-2021 di Kabupaten Simeulue

No.	Tahun	Luas Panen (Ha)
1.	2018	6.085
2.	2019	4.251
3.	2020	5.236
4.	2021	5.587

Sumber: Publikasi Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Aceh 2018-2021

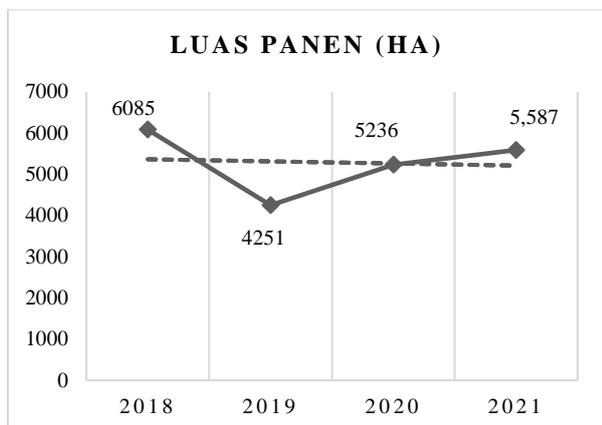
Luas panen tahun 2018 tercatat sebesar 6.085 Ha tetapi pada tahun 2019 luas panen tersebut menurun sebanyak 1.834 Ha sehingga total luas panen padi sawah di Kabupaten Simeulue pada tahun 2019 menjadi 4.251 Ha.



Gambar 1. Perkembangan Absolut Luas Panen Padi Kabupaten Simeulue 2018-2021

Kemudian pada tahun 2020 komoditi padi sawah menjadi salah satu fokus program pemerintah Kabupaten Simeulue serta pemerintah berupaya untuk meningkatkan pembangunan sektor pertanian tanaman pangan melalui program Humasa Sebbel Khumaha Heba sehingga kembali membuka lahan panen sebanyak 985 Ha dengan total luas panen menjadi 5.236 Ha. Selanjutnya pada tahun 2021, pemerintah menambah luas panen lagi sebanyak 351 Ha yang menjadikan luas panen padi sawah 5.587 Ha.

Perkembangan luas panen padi sawah di Kabupaten Simeulue sejak tahun 2018 sampai tahun 2021, *trendline* menunjukkan bahwa sebenarnya luas panen padi sawah di tahun 2021 tetap lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2018 meskipun di tahun 2020 dan tahun 2021 pemerintah Kabupaten Simeulue telah berupaya meningkatkan pembangunan sektor pertanian padi sawah melalui penambahan luas panen, ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. *Trend* Perkembangan Luas Panen Padi Kabupaten Simeulue 2018-2021



Gambar 3. Perkembangan Absolut Produksi Padi Kabupaten Simeulue 2018-2021

Produksi Padi Kabupaten Simeulue Tahun 2018-2021

Produksi padi sawah di Kabupaten Simeulue pada tahun 2018 sangat jauh menurun dibandingkan dengan produksi tahun 2019, tetapi pada tahun 2020 dan 2021 mengalami peningkatan.

Tabel 5. Jumlah Produksi Padi Sawah tahun 2018-2021 di Kabupaten Simeulue

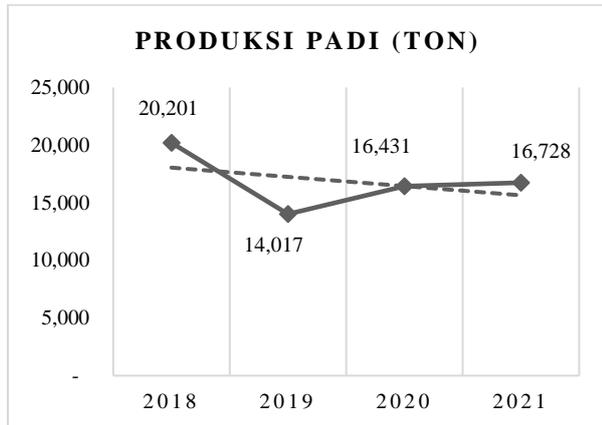
No.	Tahun	Produksi Padi (Ton)
1.	2018	20.201
2.	2019	14.017
3.	2020	16.431
4.	2021	16.728

Sumber: Publikasi Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Aceh 2018-2021

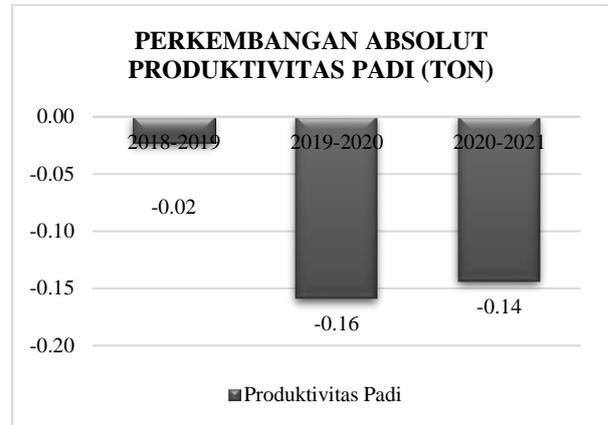
Produksi merupakan total yang dihasilkan dalam satuan Ton atau Kg. Pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 produksi padi di Kabupaten Simeulue mengalami penurunan sebesar 6.184 Ton dimana angka total produksi pada tahun 2018 sebesar 20.201 Ton sedangkan angka total produksi tahun 2019 sebesar 14.017 Ton.

Tahun 2020 mulai diberlakukannya program Humasa Sebbel Khumaha Heba oleh pemerintah Kabupaten Simeulue, total produksi padi di Kabupaten Simeulue mengalami peningkatan yakni sebesar 16.431 Ton (selisih antara tahun 2019 ke 2020 adanya penambahan produksi sebesar 2.414 Ton). Kemudian pada tahun 2021 Produksi padi meningkat lagi dengan jumlah 297 Ton dari tahun 2020 sehingga total produksi di tahun 2021 sebesar 16.728 Ton.

Perkembangan total produksi padi sawah di Kabupaten Simeulue di tahun 2018 sampai dengan tahun 2021, *trendline* menunjukkan bahwa total produksi padi sawah di tahun 2021 masih lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2018 meskipun di tahun 2020 dan tahun 2021 pemerintah Kabupaten Simeulue telah berupaya meningkatkan pembangunan sektor pertanian melalui penerapan program Humasa Sebbel Khumaha Heba, data ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. *Trend* Perkembangan Produksi Padi Kabupaten Simeulue 2018-2021



Gambar 5. Perkembangan Produktivitas Padi Secara Absolut di Kabupaten Simeulue 2018-2021

Produktivitas Padi Kabupaten Simeulue Tahun 2018-2021

Produktivitas merupakan nilai rata-rata hasil produksi per satuan luas pada periode tertentu, dimana produktivitas padi di Kabupaten Simeulue terus mengalami penurunan.

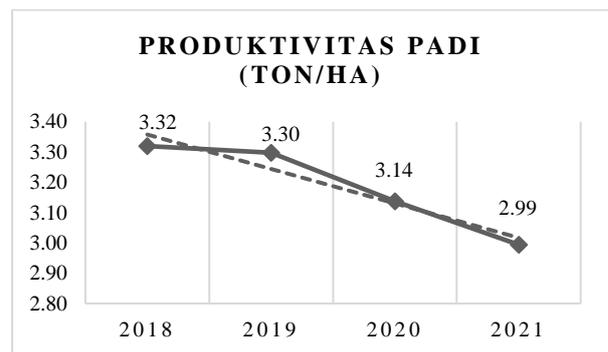
Tabel 6. Jumlah Produktivitas Padi Sawah tahun 2018-2021 di Kabupaten Simeulue

No.	Tahun	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	2018	3.32
2.	2019	3.30
3.	2020	3.14
4.	2021	2.99

Sumber: Publikasi Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Aceh 2018-2021

Tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 produktivitas padi di Kabupaten Simeulue mengalami penurunan sebesar 0,02 Ton/Ha dimana pada tahun 2018 jumlah produktivitas padi yang dihasilkan sebesar 3,32 Ton/Ha tetapi pada tahun 2019 produktivitas padi dihasilkan sebesar 3,30 Ton/Ha, kemudian pada tahun 2020 produktivitas padi masih mengalami penurunan sebesar 0,16 Ton/Ha serta pada tahun 2021 produktivitas tetap menurun sebesar 0,14 Ton/Ha.

Perkembangan produktivitas padi sawah tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 di Kabupaten Simeulue terus menurun berdasarkan *trendline* pada Gambar 6.

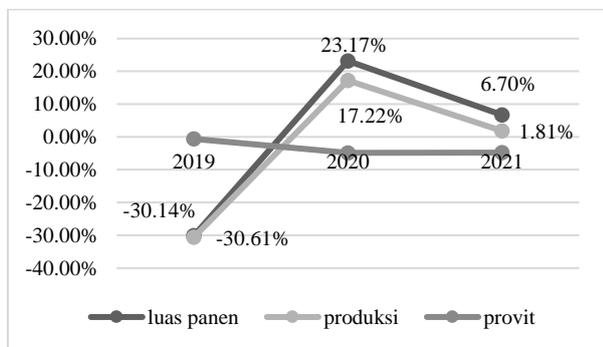


Gambar 6. *Trend* Perkembangan Padi dari Segi Produktivitas di Kabupaten Simeulue 2018-2021

Hal ini menunjukkan di tahun 2020 dan tahun 2021 pemerintah Kabupaten Simeulue telah berupaya meningkatkan pembangunan sektor pertanian melalui program Humasa Sebbel Khumaha Heba tetapi produktivitas masih belum meningkat dari tahun ke tahun meskipun penurunan produktivitas tidak curam (penurunan terbesar 0,16 Ton/Ha).

Dinamika persentase perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi di Kabupaten Simeulue Tahun 2018-2021

Upaya swasembada pangan melalui program Humasa Sebbel Khumaha Heba di Kabupaten Simeulue dari segi perkembangan luas panen padi sawah pada tahun 2020 berjalan dengan baik karena program tersebut telah meningkatkan luas panen sebesar 23.17 persen dan pada tahun 2021 luas panen meningkat lagi sebesar 6.70 persen. Berdasarkan segi perkembangan produksi, program Humasa Sebbel Khumaha Heba juga berhasil meningkatkan tonase produksi padi sebesar 17.22 persen pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 meningkat lagi sebesar 1.81 persen. Namun dari segi perkembangan produktivitas, program Humasa Sebbel Khumaha Heba belum bisa memberi peningkatan rata-rata tonase per hektar dimana pada tahun 2020 produktivitas menurun 4.85 persen dan pada tahun 2021 juga menurun 4.78 persen.



Gambar 7. *Trend* Dinamika Perkembangan Padi dari Segi Luas Panen, Produksi Serta Produktivitas di Kabupaten Simeulue 2018-2021

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan luas panen selama periode penerapan program Humasa Sebbel Kumaha Heba pada tahun 2020 dan 2021 dibandingkan periode sebelum penerapan program tahun 2018 dan 2019. Hal yang sama juga terjadi pada perkembangan produksi yang juga mengalami peningkatan. Namun demikian, produktivitas padi tidak mengalami peningkatan sejak direalisasikan program tersebut.

Saran

Program Humasa Sebbel Khumaha Heba telah memberikan kontribusi yang positif terhadap perkembangan komoditi padi sawah di Kabupaten Simeulue. Perlu diperhatikan bahwa:

1. Program tersebut harus bisa mengidentifikasi penyebab turunnya produktivitas padi sawah agar terciptanya ketersediaan pangan di Kabupaten Simeulue.
2. Program sudah berjalan selama 3 tahun dan perlu di evaluasi seperti penggunaan bibit unggul, pengendalian serangan hama/penyakit, serta kondisi alam yang sewaktu-waktu bisa berubah karena sistem penanamannya dengan metode tadah hujan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan.
Laporan Tahunan 2020. Dinas Pertanian
dan Tanaman Pangan Kabupaten
Simeulue. Simeulue.
- Ponto, J., N.M. Benu., & R.M. Kumaat. 2017.
Upsus Pajale Dalam Menunjang Program
Swasembada Pangan Di Kabupaten
Bolaang Mongondow. *AGRI-
SOSIOEKONOMI*, 13(2A):253–260.
- Rezky, M., & A.S. Alam. 2019. Analisis
pelaksanaan program upaya khusus padi,
jagung, kedelai (Upsus Pajale) dalam
mewujudkan swasembada pangan di
Kabupaten Sidenreng Rappang.
*GOVERNMENT: Jurnal Ilmu
Pemerintahan*, 12(2):81-87.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian
Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.